

**DIKSI DAN GAYA BAHASA MARIO TEGUH DALAM ACARA
MARIO TEGUH GOLDEN WAYS DI METRO TV**

*Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

Daniel Bahri

BP 05 184 020



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Sastra

Universitas Andalas

Padang

2010

ABSTRAK

Daniel Bahri. 2010. "Diksi dan Gaya Bahasa Mario Teguh dalam Acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV." Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S., dan Pembimbing II: Dra. Sri Wahyuni, M.Ed..

Masalah penelitian ini dibatasi pada diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam program acara MTGW. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa yang ada dalam program acara MTGW.

Penelitian ini terdiri atas tiga tahapan strategis, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak, dengan teknik sadap sebagai teknik dasar, dan Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Pada tahap analisis data digunakan metode padan referensial dan translasional. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis digunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa diksi yang digunakan dalam MTGW ada 5 macam, yaitu: diksi yang belum lazim digunakan, diksi berupa unsur bahasa asing, diksi nonbaku, diksi berupa kata ilmiah, dan diksi berupa kata-kata artifisial. Dari 5 macam diksi tersebut ada dua macam diksi yang tidak berkaitan dengan syarat kesesuaian diksi, tetapi digunakan oleh Mario Teguh dalam MTGW. Diksi-diksi tersebut adalah diksi yang belum lazim digunakan dan diksi berupa unsur bahasa asing (unsur bahasa Inggris dan bahasa Arab). Diksi yang belum lazim, cenderung digunakan Mario Teguh dan menjadi ciri khas diksi yang digunakan oleh Mario Teguh dalam acara MTGW. Diksi tersebut berupa kata jadian yang dibentuk dari afiks *peN-*, *peN-an*, *ke-an*, *meN-i*, dan *meN-kan*. Gaya bahasa yang digunakan oleh Mario Teguh dalam MTGW adalah gaya bahasa erotesis, perumpamaan (simile), metafora, hiperbola, eufemisme, paradoks, oksimoron, anastrof, asindenton, epanalepsis, antitesis, paralelisme, dan klimaks. Gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah gaya bahasa erotesis, perumpamaan (simile), metafora, hiperbola, dan eufemisme.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mario Teguh *Golden Ways* (MTGW) adalah sebuah acara *talk show* yang ditayangkan di Metro TV setiap hari Minggu pukul 19.00 s.d. 20.00 WIB. Dalam setiap penayangannya dibicarakan sebuah tema atau permasalahan yang ada dalam kehidupan manusia. Mario Teguh bertindak sebagai pembicara yang mengupas permasalahan tersebut dan memberikan masukan-masukan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat. Masukan-masukan tersebut berupa kata-kata bijak yang patut untuk direnungkan. Bahasa-bahasa yang digunakannya menarik untuk didengar dan memberikan inspirasi bagi para pendengarnya. Santoso pada artikelnya dalam *Suara Merdeka*, edisi 15 Januari 2009 menyatakan bahwa "The Golden Ways sangat menyentuh jiwa, menjernihkan pikiran untuk menggerakkan badan, dan menyatukan langkah demi kemajuan peradaban bangsa Indonesia".

MTGW yang ditayangkan perdana pada 2 Agustus 2008 ini merupakan salah satu program unggulan Metro TV. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Yayasan SET bekerjasama dengan IJTI, Yayasan Tifa, dan Jaringan Masyarakat Pemerhati Televisi pada Oktober 2008, program-program *talkshow* yang paling berkualitas adalah *Kick Andy* (Metro TV, 60,8%), disusul *Oprah Winfrew Show* (Metro TV, 10,4%), *Ceriwis* (Trans TV, 4,7%), *Dorce Show* (Trans TV, 4,2%), *Mario Teguh* (Metro TV, 2,8%), dan lainnya (17,0%) (www.kompas.com).

Kick Andy adalah acara *talk show* dengan cerita atau kisah para narasumberlah yang memberikan inspirasi bagi pemirsa televisi. Santoso (2009) menyatakan bahwa “*Kick Andy* banyak mengangkat kisah luar biasa anak negeri yang selalu sarat pesan kerja keras, kerja cerdas, ulet, pantang menyerah, inovatif, kreatif dalam berkarya dan berprestasi”. Sementara itu, *Oprah Winfrew Show* merupakan *talk show* berbahasa Inggris.

Ceriwis merupakan acara hiburan yang ditayangkan di Trans TV setiap hari dengan pembawa acara Indy Barends dan Indra Beki serta didukung oleh band *Simply Fresh*. Dalam setiap penayangannya, *Ceriwis* membahas rahasia artis dengan menampilkan foto-foto masa kecilnya yang bertajuk ‘Diana dalam Berita’. Diana dalam Berita merupakan plesetan acara berita, yakni ‘Dunia dalam Berita’ yang ditayangkan di TVRI. Acara tersebut dinamakan Diana dalam Berita, karena dibawakan oleh Diana sebagai pembaca berita. Dalam ‘Diana dalam Berita’ ini, tidak dibahas peristiwa yang terjadi di dunia seperti halnya ‘Dunia dalam Berita’, tetapi membahas rahasia para artis dengan rujukan foto-foto masa kecil. Diana bertindak seolah-olah sebagai pembaca berita, membacakan rahasia para bintang tamu dengan menampilkan foto-foto masa kecil bintang tamu tersebut. Rahasia-rahasia tersebut berupa kebiasaan yang tidak baik atau peristiwa unik yang pernah dialami para artis pada masa kanak-kanak, seperti *phobia* terhadap sesuatu.

Sama halnya dengan *Ceriwis*, *Dorce Show* juga merupakan acara hiburan. Acara yang dipandu oleh Dorce Gamalama ini juga menitikberatkan pada unsur hiburan dan bintang tamu dari kalangan selebritis. Saat ini, acara *Dorce Show* tidak

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam MTGW ditemukan 5 macam diksi, yaitu: diksi yang belum lazim digunakan, diksi berupa unsur bahasa asing (unsur bahasa Inggris dan bahasa Arab), diksi nonbaku, diksi berupa kata ilmiah, dan diksi berupa kata-kata artifisial.
- 2) Dari 5 macam diksi tersebut ada dua macam diksi yang tidak berkaitan dengan syarat kesesuaian diksi, tetapi ditemukan penggunaannya dalam MTGW. Diksi-diksi tersebut adalah diksi yang belum lazim digunakan dan diksi berupa unsur bahasa asing (unsur bahasa Inggris dan bahasa Arab).
- 3) Diksi yang belum lazim cenderung digunakan dan menjadi ciri khas diksi yang digunakan oleh Mario Teguh dalam acara MTGW. Diksi tersebut berupa kata jadian yang dibentuk dari afiks *peN-*, *peN-an*, *ke-an*, *meN-i*, dan *meN-kan*.
- 4) Diksi berupa unsur bahasa asing yang digunakan oleh Mario Teguh dalam MTGW adalah diksi berupa unsur bahasa Inggris dan bahasa Arab. Diksi dari bahasa Inggris digunakan hampir di setiap topik pembicaraan selama 4 bulan pengambilan sampel. Sementara itu, diksi dari bahasa Arab digunakan pada topik yang berkaitan dengan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. 1988. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Ginting, Esdras Idialfero. "Mendongkrak Rating Lewat *Variety Show*". www.wawasandigital.com, Jumat 18 Januari 2008.
- Keraf, Gorys. 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- "Kick Andy Program TV Paling Berkualitas". www.kompas.com. Rabu 3 Desember 2008, 19:07 WIB.
- www.pertamina.com. "Lihatlah Sisi Baik Setiap Peristiwa". Februari 2009.
- Masnur Muslich. 2008. "Seni Bahasa Indonesia: Tantangan dan Peluang pada Era Globalisasi". www.cakrawalaIndonesia.com, Sabtu, 06 Desember.
- Masbiran, M. Iqbal. 1996. "Diksi dan Gaya Bahasa Surat-Surat Pembaca dalam Majalah *Annida*". *Skripsi*. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Miwirdi, Lili. 2004. "Gaya Bahasa Propaganda dalam Memerangi Teroris Tinjauan Stilistika". *Skripsi*. Fakultas Sastra Universitas Andalas.